



Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Di Sekolah LHS (Lima Hari Sekolah) Untuk Meningkatkan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko

Umi Nahdiyah ⁽¹⁾, Nanang Zamroji ⁽²⁾

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

² Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ¹ uminahdiyah@unublitar.ac.id, ² nanangzamroji@lpm.unublitar.ac.id

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: Diterima 2 Maret 2022 Revisi 18 Maret 2022 Dipublikasikan 2 April 2022 DOI Kata kunci: <i>Implementation, Al-Qur'an Reading and Writing Program, Learning Outcomes.</i>	Implementation of the Al-Qur'an Reading and Writing Program in LHS Schools (Five School Days) to Improve Islamic Religious Education Learning for Students of SMPN 2 Doko. The goal of this study is to learn more about how the program to read and write the Koran at SMPN 2 Doko was implemented. This qualitative research falls under the field research genre. The process of gathering data involves participant observation, documentation, and in-depth interviews. Data analysis is then carried out, beginning with data reduction, presentation, and conclusion. By extending the presence of researchers, using several sources of data, conducting peer reviews, and clarifying with informants, the veracity of the data was examined. According to the study's findings, SMPN 2 Doko's Al-Qur'an reading and writing program has been thoroughly implemented and planned with the school; it is now included in intra-school activities rather than local material. The Al-Qur'an employs an approach known as the Ottoman Method.
ABSTRAK	
Keyword: Implementasi, Program Baca Tulis Al-Qur'an, Hasil Belajar.	Penelitian tujuannya ini untuk memperoleh menggambarkan implementasi program BTQ (baca tulis al-Qur'an) di SMPN 2 Doko. Kategori penelitian lapangan termasuk penelitian ini kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi partisipan, dokumentasi serta wawancara mendalam, melakukan analisa data yang dimulai dari data yang direduksi, data yang disajikan, kesimpulan yang ditarik. Keabsahan data diuji dengan memperpanjang kehadiran peneliti, triangulasi, pembahasan teman sejawat dan kepada infotmsn dilakukan klarifikasi. penelitian menghasilkan yaitu program BTQ di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko telah di laksanakan dan terencana dengan matang bersama pihak sekolah yang bukan lagi masuk dalam muatan local melainkan masuk pada kegiatan intra sekolah. Metode Usmani merupakan metode yang di gunakan pada program BTQ dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil belajar ada banyak perkembangan yang signifikan terkait program baca tulis Al-Qur'an BTQ yaitu yang membacanya siswa dapat dengan tartil, fasih serta benar berdasarkan <i>makhorijul huruf, tajwid dan sifatul huruf</i>.

Pendahuluan

Sebagai umat muslim salah satu yang wajib dikenalkan dan diberikan kepada anak adalah mengenalkan belajar BTQ. Kitab al-Quran adalah kitab suci yang menjadi sumber hukum, tolak ukur serta menjadi dasar ilmu pengetahuan dalam pembentukan perilaku anak. sesuatu yang baik terdapat di Al-Qur'an dapat dikenali anak melalui pelajaran dasar al-Qur'an (Maharani et al., 2020).

Implementasi adalah proses yang dinamis yang aktivitas atau kegiatannya di laksanakan sehingga harapan akhirnya memperoleh hasil dari sasaran atau kebijakan itu sendiri (Winata et al., 2020). Dalam membentuk karakter anak, salah pihak yang ikut bertanggungjawab yaitu pemerintah. Dalam peningkatan moral dan perubahan anak bangsa, pemerintah merencanakan banyak program dengan memberikan tambahan mata pelajaran seperti program BTA.

Definisi BTQ yang berarti baca maknanya membaca. Tulis maknanya membuat angka huruf dan lainnya menggunakan bopoint, kapur, pensil dan lainnya. Definisi al-Qur'an yaitu kitan Allah SWT berupa mushaf, ditulis dan periwayatannya secara mutawatir serta bernilai ibadah dalam membacanya (Winata et al., 2020).

Kegiatan belajar baca tulis al-Qur'an tujuannya yakni mengajarkan pengetahuan kepada siswa yang mengarah pada : 1) Membangun rasa cinta dan keagungan isi daripada al-Qur'an, 2) kemampuan mengaplikasikan ajaran agama Islam serta bisa menyesuaikannya dalam permasalahan di kehidupan, 3) melalui metode pengajaran yang tepat dapat menjadikan lebih baik perilaku siswa, 4) memantapkan bacaan sesuai yang telah di tentukan serta menghafal surah-surah yang mudah, 5) mampu memahami dengan sempurna kitab-kitab Allah, menenangkan jiwa dan memuaskan akal (Muhsin, 2017).

Dalam peningkatan kemampuan BTQ kepada peserta didik peran guru sangat di perlukan. Anak sekolah menengah pertama

banyak sekali yang notabene belum mampu, dan belum meningkat pembacaannya maupun penulisannya al-Quran, maka hal ini membutuhkan arahan dan bimbingan guru agamanya dengan ekstra, dikarenakan kemampuan BTQ masuk dalam keterampilan yang dengan sengaja harus di pelajari (Muhsin, 2017).

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dibutuhkan pendekatan tertentu dalam hal pendidikan agama kepada siswa yaitu melalui kegiatan pengajaran keagamaan, bimbingan serta latihan yang semuanya itu dapat mendorong, mengarahkan serta memberikan semangat kepada peserta didik supaya mau belajar agama Islam melalui BTQ (baca tulis al-Qur'an). Pendidikan diartikan sebuah interaksi antara seseorang yang orientasi dan perkembangannya bisa menungjung usaha manusia dalam pengembangan kehidupan (Angraini et al., 2017).

Agama (ketauhidan/keimanan kepada Allah SWT) adalah suatu potensi atau fitrah yang menjadi dasar manusia (anak) seperti dalam hadits dan al-Qur'an. maka tugas seorang guru (pendidik) membantu menumbuhkan dan mengembangkan fitrah tersebut yang dimiliki manusia (anak) (Rudjiono et al., 2020).

Dinas pendidikan kabupaten Blitar mempunyai kebijakan yaitu menerapkan lima hari sekolah di seluruh wilayah blitar, yang berdampak peserta didik yang ikut TPQ di daerahnya tidak bisa lagi ikut kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dikarenakan *full daya school* yang pulang pukul 14.30 WIB sedangkan masuk TPQ nya pukul 14.00 WIB. Maka dengan hal ini maka Dinas pendidikan kabupaten blitar memberikan solusi yakni adanya program BTQ di masing-masing sekolahan.

Berdasarkan hal ini, ada beberapa sekolah yang telah menerapkannya di antaranya SMPN 2 Doko. Program BTQ nya bukan guru dari sekolah tersebut, melainkan guru pilihan yang berkompeten dalam

bidangnya dan di tunjuk oleh Dinas pendidikan . adanya program tersebut sebagai upaya untuk memberikan bekal siswa sebagai penerus bangsa teguh berpegang ajaran Islam.

Metode

Jenis pendekatan penelitian program BTQ adalah kualitatif yang berupa tertulis, kata-kata dan lisan yang diperoleh dari informan (Syahza, 2021). Pada penelitian kualitatif dan berangkat dari data serta penggunaan teori nya sebagai penjelas, dan melakukan analisis dan

menyimpulkan data yang berakhir pada konstruksi teori baru (Syahza, 2021). Jenis penelitiannya menggunakan field reseach (penelitian lapangan) yang menjadi subjek penelitiannya SMP Negeri 2 Doko.

Wawancara, dokumentasi dan observasi adalah teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data (Nugrahani, 2014). Tiga alur kegiatan yang digunakan dalam analisis data penelitian kualitatif diantaranya: 1) mereduksi data yaitu pengelompokan, pengarahannya, menghapus data yang tidak di butuhkan dan mengorganisir data, 2) menyajikan data yaitu mencari keterkaitan pola yang bermakna dan mungkin memberi tarikan kesimpulan, 3) menarik kesimpulan yaitu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dibuatlah pola makna (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Hasil dan pembahasan

Membaca secara sederhana makna baca bisa berarti sebagai ucapan lafadz bahasa lisan yang sesuai kaidah tertentu dan terdiri dari beberapa aspek (Pendidikan & Vol, 2017)

Hasil belajar merupakan suatu pengenalan yang berulang-ulang dilakukan yang jangka lama tetap tersimpan bahkan selamanya tidak bisa hilang (Sulastri et al., 2014).

Beberapa hal yang dapat menghambat pembelajaran dalam metode Iqra antara lain:

- a. dalam pembelajarannya al-Qur'an dalam penerapan metode Iqra' nya guru tidak semuanya taat atau disiplin.
- b. belum diterapkannya punishment dan reward dalam penerapan metode Iqra.
- c. terbatas waktu yang tersedia dalam penyampaian materi BTQ
- d. kurang lengkapnya media pembelajaran
- e. belum adanya pelatihan kepada guru bagaimana penerapan metode Iqra yang benar
- f. banyaknya orang tua yang belum menyadari pentingnya menulis dan belajar membaca Al-Quran.

Hasil belajar diartikan kesanggupan siswa yang dinilai dengan angka dan bentuk yang diberikan sesudah kegiatan belajar mengajar (Ai Muflihah, 2021). Dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian berbagai informasi sering guru lakukan dengan menyeluruh dan berkesinambungan terkait pencapaian hasil dan proses dari peserta didik. berkaitan dengan pendidikan, penilaian hasil belajar mempunyai tujuan yang manfaat untuk sekolah, siswa, guru serta pihak pembuat kebijakan yang terkait (Heryanto, 2018).

Program BTQ dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko dengan memakai metode usmani. Metode usmani tersebut dilaksanakan dengan penggunaan tiga metode antara lain: 1) metode praktis yaitu cara belajar yang pembelajarannya diciptakan dengan mudah dan praktis dengan mengemas 8 juz. 2) metode riwayat yaitu belajarnya langsung dengan gurunya yang cara membacanya benar dan sanadnya jelaskan ketika di runtut sampai kepada Rosullah Saw. 3) metode diroyah yaitu cara belajar yang sejalan dengan makharijul hurufnya, tajwidnya serta sifatul hurufnya sesuai dengan keilmuan.

Supaya menarik peserta didik untuk belajar, metode usmani juga memakai alat peraga dan harapannya hasil belajar BTQ nya menjadi lebih baik. Ada 2 (dua) jenis tes untuk penilaian program BTQ yang implementasinya di SMP Negeri 2 Doko yaitu tes pelajaran dan

tes kenaikan juz. Dalam tes pelajaran metode sorogan/individual digunakan dalam setiap kegiatan inti. ada dua tahap dalam tes kenaikan juz yaitu ketika remidi dan ketika satu juz dalam materi selesai. teknik evaluasi atau pengambilan nilai dengan dua tes yakni tes kenaikan juz dan tes pelajaran.

Teknik sorogan diberikan ketika dilaksanakannya tes pelajaran. sedangkan tes kenaikan juz terdapat dua tahapan yakni pada waktunya susudah pelajaran dan saat remidi. ketika ada siswa sorogan yang remidi akan diberikan pendalaman materi yang belum di paham yang bertempat di mushola dan

disediakan bukunya untuk belajar membaca al-Qur'an.

Ketika sudah selesai semuanya, melalui raport akan diberikan penilaian, penilaian yang diberikan berbentuk nilai objektif misalnya A,B,C dan nilai raport ini di gabung dengan raport sekolah dengan harapan supaya orang tua nya mengetahui perkembangan atau sejauh mana anak mampu serta memahami bacaan al-Qur'an. Melalui kerja sama yang dilakukan dengan baik antara guru mengaji dengan pihak sekolah, metode usmani yang dilaksanakan di SMPN Negeri 2 Doko adalah metode usmani yang professional yang harapannya bisa berlangsung dengan baik.

Simpulan

Program BTQ yang diimplementasikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko dengan memakai cara atau metode usmani. Program BTQ keberhasilannya terbukti dari wawancara. Banyak perkembangan signifikan dari program BTQ. Ketika sudah selesai proses pembelajaran semuanya, melalui raport akan diberikan penilaian, penilaian yang diberikan berbentuk nilai objektif misalnya A,B,C dan nilai raport ini di gabung dengan raport sekolah dengan harapan supaya orang tua nya

DAFTAR RUJUKAN

- Ai Muflihah. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152–160. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>
- Angraini, T., Saragi, L. N. S., Jannah, M., & Sopian, M. (2017). Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, November, 188–192.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Heryanto, H. H. (2018). Model Penilaian Hasil Belajar Dan Karakter. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 118–128. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i2.194>
- Maharani, S., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Padang, U. N. (2020). *Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini*. 4, 1288–1298.
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito. *Al-Murabbi*, 2(2), 275–290.
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.
- Pendidikan, J., & Vol, I. (2017). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang .* 11, 25–42.
- Rudjiono, Achmad Zainudin, & Ismail. (2020). Metode Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Di Smp Islam Ungaran. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 50–60. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i1.191>

- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September). https://www.researchgate.net/profile/Almasdi-Syahza/publication/354697863_Buku_Metodologi_Penelitian_Edisi_Revisi_Tahun_2021/links/6148817b3c6cb310697fb726/Buku-Metodologi-Penelitian-Edisi-Revisi-Tahun-2021.pdf?origin=publication_detail
- Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 90–100. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>